

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaanya. Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan dalam penelitian, yang merupakan cara ilmiah dalam rangka menemukan, mengumpulkan informasi atau data, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan seperti teori-teori atau pendapat-pendapat dengan cara-cara ilmiah.

Ditinjau dari pendekatan analisisnya metode penelitian ini diklasifikasikan kedalam metode kuantitatif. Metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menurut (Sugiyono dalam Sompie *et al.*, 2019). Ditinjau dari tingkat penjelasan, penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan diskripsi dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala. Dalam jenis penelitian asosiatif, penelitian ini termasuk dalam hubungan kasual. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada variabel bebas atau *variable independen* dan variabel terikat atau *variable dependen* (Sugiyono dalam Sompie *et al.*, 2019).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sanusi (2017: 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Elemen adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan (Sanusi, 2017: 87). Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah karyawan atau pegawai di PT. Naviri Multi Konstruksi yang berada di seluruh divisi, dan direksi tidak termasuk pada pengambilan sampel. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah 32 sampel.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh atau *sampling sensus*. *Sampling jenuh* atau *sampling sensus* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 85). Menurut ketentuan Gay dan Diehl dalam Sanusi (2017: 100) mengemukakan untuk penelitian yang sifatnya hubungan diantara satu variabel atau lebih (penelitian krelasional), minimal diambil 30 sampel.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Gay dan Diehl dalam Sanusi (2017: 100), maka penelitian ini ditetapkan sebanyak 32 sampel yang di ambil dari karyawan atau pegawai di PT. Naviri Multi Konstruksi yang berada di seluruh divisi, dan untuk direksi tidak termasuk. Populasi yang diambil adalah 32 sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian ini.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Ada dua hal yang paling utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data

(Sugiyono, 2016: 137). Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan yang bersumber langsung dari responden dengan tipe skala yang digunakan adalah skala *likert*.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 137). Sanusi (2017: 104) berpendapat sama, ada dua sumber data dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dan data skunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Maka dari kedua pendapat teori diatas, penelitian ini mengambil sumber data primer. Tekni pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. dan kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang terbuka atau tertutup dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung, seperti dikirim melalui pos, internet dan lain-lain (Sugiyono, 2016: 142). Menurut Sanusi

(2017: 109) kuesioner adalah pengumpulan data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Dan kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara seperti: disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden, dikirim bersama-sama dengan barang lain seperti paket, majalah, dan lainnya, ditempatkan ditempat yang ramai dikunjungi orang, maupun dikirim lewat pos atau menggunakan teknologi komputer.

2. Skala Likert

Setelah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka selanjutnya adalah mengukur pendapat-pendapat yang telah diambil dan dikumpulkan dari kuesioner yang telah disebar peneliti kepada responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sanusi (2017: 59) Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Untuk setiap jawaban yang diberikan responden harus diberi skor, maka responden harus menggambarkan, dan mendukung pernyataan. Skala likert banyak digunakan dan paling populer dibandingkan dengan skala lainnya.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang di dapat berupa teori, konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dijadikan pegangan. Teori dan konsep dasar tersebut dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti jurnal, artikel, buku, dan bacaan yang relevan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel tersebut yang diungkapkan dalam definisi konsep secara operasional, secara praktik, secara nyata. Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38). Sesuai judul yang dipilih oleh peneliti yaitu peneruh pengembangan karir, stres kerja dan keadilan organisasi

terhadap kepuasan kerja. Jadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan karir, stres kerja dan keadilan organisasi (*organizational justice*).

Variabel Terikat atau Tergantung (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel
Operasional Variabel
Tabel 3.1 Pengembangan Karir

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Pengembangan Karir (X₁) Pengembangan karir adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir.	1. Prestasi kerja	Karyawan yang berprestasi sangat dihargai oleh perusahaan	1
	2. <i>Exposure</i>	Karyawan yang menonjol dalam kinerjanya lebih diprioritaskan untuk mendapatkan promosi	2
	3. <i>Resign</i>	Bpk/Ibu/saudara akan meninggalkan perusahaan saat memiliki kesempatan bekerja ditempat lain yang lebih baik	3
	4. Kesetiaan organisasi	Karyawan memiliki Loyalitas yang tinggi terhadap Organisasi.	4
	5. Mentor dan sponsor	Mentor dan sponsor mempunyai peran aktif bagi karyawan dalam proses pengembangan karir	5
	6. Kesempatan untuk tumbuh	Kesempatan untuk berkembang dalam karir terbuka bagi seluruh karyawan	6

Sumber: Handoko (2014)

Tabel 3.2 Stress Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Stres Kerja (X₂) Stress kerja adalah perasaan tekanan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.	1. Gejala <i>fisiologis</i>	Beban kerja yang berlebihan membuat Bpk/Ibu/Saudara sering sakit	7
	2. Gejala <i>psikologis</i>	Pekerjaan yang selalu monoton membuat Bpk/Ibu/Saudara bosan dalam bekerja	8
	3. Perilaku	Beban kerja yang berlebihan membuat Bpk/Ibu/Saudara sering tidak hadir (absen) ke kantor	9

Sumber: Mangkunegara (2017)

Tabel 3.3 Keadilan Organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Keadilan Organisasi (Organizational Justice) (X₃) Keadilan organisasi adalah persepsi keseluruhan mengenai apa itu keadilan ditempat kerja, terdiri atas keadilan distributif, prosedural, informasional, dan interpersonal.	1. Keadilan yang berkaitan dengan sumber daya	Job pekerjaan Bpk/Ibu/Saudara sebanding dengan gaji yang diberikan oleh perusahaan	10
	2. Keadilan proses pengambilan keputusan	Perusahaan memberikan kebebasan bagi Bapak/Ibu/Saudara dalam mengemukakan pendapat memberikan kritik serta saran bagi perusahaan	11
	3. Hubungan personal pimpinan	Pimpinan perusahaan tidak memandang rendah dan tetap menghargai karyawannya dengan baik	12

Sumber: Robbins dan Judge (2015)

Tabel 3.4 Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami pegawai dalam bekerja.	1. Pekerjaan	Bpk/Ibu/Saudara/ sudah merasa puas dengan pekerjaan yang dijalani saat ini	13
		Pekerjaan yang Bpk/Ibu/Saudara lakukan saat ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan Bpk/Ibu/Saudara	14
	2. <i>Supervisi</i>	Atasan selama ini selalu memberikan pengarahan kepada bawahan dalam setiap pekerjaan	15
	3. Organisasi	Perusahaan dan manajemennya dapat menciptakan kondisi keuangan yang stabil sehingga Bpk/Ibu/Saudara merasa tenang dan puas	16
	4. Kesempatan untuk maju	Tersedianya peluang untuk maju ke jenjang karir yang lebih baik lagi untuk Bpk/Ibu/Saudara yang berprestasi	17
	5. Gaji atau insentif	Gaji yang Bpk/Ibu/Saudara terima saat ini sudah memuaskan, sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab yang Bpk/Ibu/Saudara emban	18
	6. Rekan kerja	Hubungan dengan rekan kerja terjalin dengan baik	19
	7. Kondisi pekerjaan	Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai	20

Sumber: Mangkunegara (2017)

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di interpretasikan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penelitian dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah didapat. Menurut Sugiyono (2016: 147) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Sanusi (2017: 115) analisis data adalah mendeskripsikan teknis analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya.

Metoda analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi dan reliabilitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah data dapat digunakan untuk menjawab permasalahan peneliti, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis F dan t. Dan metoda analisis statistik data yang digunakan adalah aplikasi komputer *software statistical package for social science* (SPSS) versi 24. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Rencana pengolahan data menggunakan komputer, yaitu dengan program SPSS versi 24. Hasil analisis data tersebut berupa *print out table multiple regression*. Hal ini diharapkan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar dan hal ini dilakukan agar pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

3.5.2 Metoda Penyajian Data

Setelah data diolah dan disajikan kemudian diperoleh hasil dari operasi perhitungan (perkalian, pembagian, penjumlahan, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan). Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat dipahami.

3.5.3. Metoda Statistik Data

3.5.3.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sanusi, 2017: 115-116). Jadi analisis deskriptif yaitu suatu prosedur dimana gejala dan hubungannya didefinisikan, diklasifikasikan dan dikategorikan. Dalam tujuan pendekatan analisis deskriptif yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yaitu dengan melalui analisis statistik. Yang termasuk data statistik deskriptif adalah tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi. Pada dasarnya statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.3.2. Uji Validitas

Uji keabsahan data seringkali ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Kriteria data dalam penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Menurut Sugiyono, (2016: 267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Sanusi (2017: 77) jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid, dan sebaliknya jika korelasinya tidak signifikan, alat ukurnya itu tidak valid dan alat ukur itu tidak perlu dipakai untuk mengukur atau mengambil data. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r dengan r tabel dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Jadi df yang digunakan adalah $32-2 = 30$ dengan α sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,3494 dengan ketentuan:

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,3494) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,3494) = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item-total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.5.3.3. Uji Reliabilitas

Dalam hal reabilitas Susan Stainback dalam Sugiyono, (2016: 267-268). reliabilitas berkenaan dengan drajad konsisten dan stabilitas data atau temuan. Data dianggap reliabel jika dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau penelitian sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data yang sama dibagi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Reabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pernyataan dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

3.5.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut juga dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*). Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif (Sanusi, 2017: 136). Jika nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai nol (0) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas maka variabel independen memiliki hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi berapa variasi dari variabel dependen pada hipotesis tersebut. Namun jika nilai koefisien determinasi (R^2) menjauh dari nilai 1 dan mulai mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin terbatas.

3.5.3.5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Jika probabilitas nilai t atau signifikan < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau parsial. Namun jika nilai t atau signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian hipotesis parsial dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh antara X_1 dengan Y

$H_0: \rho_1 \leq 0,$

$H_a: \rho_1 \geq 0,$

b. Pengaruh antara X_2 dengan Y

$H_0: \rho_2 \leq 0,$

$H_a: \rho_2 \geq 0,$

c. Pengaruh antara X_3 dengan Y

$H_0: \rho_3 \leq 0,$

$H_a: \rho_3 \geq 0,$

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada perubahan variabel parsial dilihat dari *P-value* dibandingkan dengan taraf nyata α ($0,05 = 5\%$) dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika *P-value* $\leq 0,05$

H_a diterima, jika *P-value* $\geq 0,05$

3.5.3.6. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis F digunakan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Uji F dikenal juga dengan uji anova, uji untuk melihat pengaruh semua variabel secara bersama-sama. Penggunaan tingkat signifikan penelitian ini yaitu 0,05 (5%). Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan hipotesis

$H_0: \rho_1, \rho_2, \rho_3 \leq 0,$ (Variabel X_1, X_2, X_3 , berpengaruh terhadap Variabel Y)

$H_0: \rho_1, \rho_2, \rho_3 \geq 0,$ (Variabel X_1, X_2, X_3 , tidak berpengaruh terhadap Variabel Y)

b. Menentukan taraf nyata atau tingkat keyakinan.

Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan $(1-\alpha)$ 95%.

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika signifikan $F \leq 0,05$

H_0 diterima jika signifikan $F \geq 0,05$

d. Perhitungan nilai signifikan

Untuk perhitungan signifikan F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *software statistical package for social science* (SPSS).

e. Kesimpulan dan interpretasi.